

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian eksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam penggunaan *mobile-based assessment*, dapat ditarik kesimpulan bahwa jika *mobile-based assessment* dianggap menyenangkan dan bermanfaat oleh siswa, maka siswa akan lebih cenderung untuk berminat menggunakannya kembali dan kemudahan penggunaan aplikasi *mobile-based assessment* tersebut pun berpengaruh secara tidak langsung terhadap minat siswa. Hasil penelitian secara lebih rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor *perceived playfulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa (*behavioral intention to use*) dalam penggunaan *mobile-based assessment*. *Perceived playfulness* menjadi faktor yang paling memengaruhi minat siswa dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya.
2. Tidak ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan dari faktor persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) terhadap minat siswa (*behavioral intention to use*) dalam penggunaan *mobile-based assessment*. Faktor persepsi kemudahan penggunaan hanya berpengaruh secara tidak langsung kepada minat untuk menggunakan *mobile-based assessment*.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari persepsi kebermanfaatan (*perceived usefulness*) terhadap minat siswa (*behavioral intention to use*) dalam penggunaan *mobile-based assessment*.

B. Implikasi

Penelitian ini berkontribusi pada literatur yang memberikan bukti tentang penerimaan teknologi *mobile-based assessment*. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai teori *Mobile-Based Assessment Acceptance Model* (MBAAM) serta dapat menambah strategi dalam bidang pendidikan khususnya dalam pengembangan media penilaian atau penggunaan teknologi untuk penilaian. Temuan pada penelitian ini dapat bermanfaat bagi para peneliti di bidang adopsi teknologi dan membantu para praktisi pendidikan (guru, lembaga akademi, dan perancang media pembelajaran)

untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam penggunaan media *mobile-based assessment* dan menjadikannya landasan dalam pengembangan atau pengimplementasian media *mobile* dalam pembelajaran maupun penilaian.

C. Rekomendasi

Penelitian ini tentu memiliki beberapa keterbatasan seperti, masih banyaknya faktor lain yang belum diteliti dan adanya bias apakah minat yang diteliti benar benar minat siswa dalam penggunaan semua jenis *mobile-based assessment* atau hanya minat dalam penggunaan satu jenis *mobile-based assessment* saja (hanya QuestBase saja) sehingga dibutuhkan investigasi lebih lanjut dengan instrumen yang tidak bias dan lebih banyak variabel dalam ruang lingkup penelitian yang lebih luas untuk memahami faktor apa yang memotivasi peserta didik untuk mengadopsi *mobile-based assessment*. Faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini perlu ditambahkan ke model yang diusulkan. Penelitian ini dapat diterapkan juga pada kelompok siswa yang berbeda, menjangkau khalayak yang lebih banyak dan lebih besar (tidak hanya siswa sekolah menengah tetapi juga mahasiswa Universitas juga pembelajar di sektor pendidikan non formal) untuk menyelidiki adopsi MBA dalam konteks yang berbeda dan untuk berbagai jenis penilaian yang berbeda pula. Selain itu, validitas dan reliabilitas variabel/ faktor *Efficiency* (E) mungkin perlu dipelajari lebih lanjut dan dikonfirmasi dari peneliti lain juga, supaya tidak terjadi bias antara faktor tersebut dengan faktor *Perceived Usefulness* (PU).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa tertarik dan berminat untuk menggunakan perangkat *mobile* dalam penilaian. Siswa menyadari potensi penggunaan teknologi *mobile* untuk pembelajaran dalam mata pelajaran apa pun dan anggap pentingnya menggunakan alat diskusi dengan pembelajaran *mobile* (Cavus & Ibrahim, 2009) dan siswa percaya bahwa sistem membawa fleksibilitas yang lebih besar untuk pembelajaran mereka (Uzunboylu, Cavus, & Ercag, 2009). Oleh sebab itu, pembuat kebijakan pendidikan dan perancang pembelajaran harus mendukung dan mengembangkan penggunaan perangkat *mobile* untuk pembelajaran dan penilaian. Diperlukan lebih banyak penelitian tentang adopsi *mobile-based assessment* agar pembelajaran dan *mobile-based assessment* dapat berhasil diimplementasikan di lingkungan pendidikan yang berbeda.